

# 7 Prinsip Desain Slide Presentasi

*Perubahan simple untuk presentasi  
yang impresif*

Tedy J. Sitepu



<http://tedysitepu.com>

# Pengantar 7 Prinsip Desain

## Mengapa Anda Perlu Mendesain Presentasi Dengan Baik

Presentasi adalah salah satu alat untuk mencapai sukses, pada bidang apapun. Hampir semua bidang profesional memerlukan presentasi. Sayangnya, tidak semua orang memiliki skills untuk membuat bahan presentasi yang impresif. Karena pembuatan slide itu memang melibatkan aspek desain, selain aspek komunikasi, dan manajemen.

Ebook ringkas ini akan memberikan Anda panduan aspek desain untuk membuat slide yang impresif. Dengan menerapkan beberapa prinsip sederhana ini, slide Anda akan berubah dari slide yang umum dan biasa saja menjadi slide presentasi yang unik dan impresif.

Mengapa tidak menggunakan template yang bisa dibeli dengan mudah? Mungkin Anda bertanya dalam hati.

Begini, setiap presenter atau organisasi yang diwakilinya sebaiknya punya ciri khas sendiri. Dan ciri khas itu akan nampak dari desain slide yang ditampilkannya.

Di sinilah pentingnya kita sebagai presenter memiliki cita-rasa dan kemampuan dalam bidang desain. Tidak harus tahu banyak atau mendalam! Tapi kita harus punya pemahaman yang memadai untuk membuat slide yang impresif.

7 prinsip dalam mendesain slide ini akan membantu Anda untuk mendapatkan slide yang impresif. Dengan sedikit langkah mudah, presentasi Anda akan berubah drastis.

Terapkan sebagian atau seluruh prinsip ini, dan lihat hasil slide yang akan Anda peroleh.

Dari tampilan slide presentasi yang biasa saja, kaku seperti dari template menjadi slide yang menarik, spesial, dan yang terpenting menyampaikan makna dengan efektif.

# Prinsip #1

## Slides are not documents



Prinsip pertama yang harus selalu kita ingat adalah slide presentasi bukan dokumen. Slide presentasi harusnya adalah alat untuk meningkatkan impact presentasi yang kita sampaikan dengan suara kita.

Penelitian menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan dalam kombinasi audio dan visual lebih mudah ditangkap oleh audiens. Begitu juga informasi itu lebih mudah diingat.

Jadi gunakan slide sebagai penguat presentasi yang kita sampaikan dengan suara kita. Bukan sebagai pesaing untuk suara kita. Apa maksudnya?

Jangan sampai audiens membaca semua informasi dari slide kita. Akibatnya, perhatian pada kita sebagai presenter menjadi berkurang atau bahkan tidak ada sama sekali.

**Jadi, kurangi unsur text dalam slide Anda semaksimal mungkin!**

# Prinsip #2

## Visual Superiority Effect

Gambar memiliki efek yang besar dalam proses komunikasi. Satu gambar dapat mewakili ratusan kata. Satu gambar dapat menyampaikan makna tanpa kita berbicara sama sekali.

Pelajarilah dari lingkungan kita, bagaimana gambar, foto, ikon, atau sekedar coretan memberi dampak pada audiens.

Selain foto atau gambar, warna, bentuk font, atau ukuran juga dapat memberikan dampak visual dalam presentasi yang Anda lakukan.

*Contoh slide presentasi yang memaksimalkan visual untuk menyampaikan makna*



# Prinsip #3

## Slide Should Be Simple



Satu slide yang kita tayangkan umumnya untuk bahan berdurasi 30 detik sampai 1 menit. Karena itu, kita harus mengemas agar dalam waktu yang singkat itu audiens bisa mendapat informasi yang paling penting.

Pertimbangkan hal apa yang harus diketahui dan diingat audiens dari pembahasan pada slide itu. Lalu, carilah foto, gambar, atau grafik yang dapat menjelaskannya dengan mudah.

Ingat prinsip-prinsip sebelumnya! Kurangi text, dan maksimalkan pada visual!

*Contoh slide presentasi yang simple dan menekankan pada visual*

# Prinsip #4

## Slides Must Have Unity



Agar enak dilihat dan membuat proses presentasi lebih bermakna, semua slide harus dalam satu kesatuan. Dalam satu harmony.

Apa yang bisa membuat kesatuan dan harmony terjadi? Jawabnya adalah konsistensi dan pengulangan unsur-unsur berikut ini.

- Fonts
- Warna
- Layout
- Bentuk

Ya, dengan konsistensi dan pengulangan unsur-unsur itu akan terjadi harmony dan kesatuan pada slide kita.

Sebaliknya, kalau kita mencoba memaksakan puluhan jenis font, warna, atau berbagai variasi hiasan akan membuat slide kita berantakan. Tidak menjadi satu kesatuan!



*Contoh slide presentasi yang menjaga konsistensi fonts, warna, layout, dan bentuk dalam setiap slide nya!*

# Prinsip #5

## Not Only Data, More On Meaning



Dalam menyajikan data, presenter seringkali menyalahi prinsip ini. Mereka memasukkan semua data, tabel, grafik, ilustrasi, dan statistik dalam satu slide.

Apa salahnya dengan itu?

Tugas presenter harusnya adalah memberikan makna pada data-data itu. Bukan sekedar menampilkannya. Maka, dalam mendesain slide kita harus bertanya apakah data ini perlu diketahui audiens? Pentingkah buat mereka?

Apakah audiens akan memahami makna data ini? Bagaimana sebaiknya cara menampilkan data ini agar audiens lebih mudah memahami maknanya?

Apakah makna ini akan membantu saya mencapai tujuan presentasi?



### Tips untuk menonjolkan makna

1. Pertama, selalu bayangkan data dalam 3 lapisan, yaitu: background, data, dan penekanan.
2. Kedua, susun ketiga lapisan itu dalam persamaan (background + data + penekanan) = Hasil
3. Ketiga, review hasil akhir apakah sudah menunjukkan hasil yang Anda harapkan.

# Prinsip #6

## Use Multimedia To Strengthen Impact



Tentu saja , multimedia akan menambah dampak bagi presentasi Anda. Yang penting kita harus tahu bahan apa dan bentuk multimedia apa yang tepat.

Apakah video? Atau audio? Atau animasi? Dan berbagai bentuk multimedia lainnya.

Lakukan eksperimen, cobalah berbagai bentuk multimedia dan bandingkan mana yang paling efektif untuk presentasi Anda.

Namun, Anda harus berhati-hati masalah ukuran file yang bisa menjadi sangat besar bila menggunakan multimedia. Selain itu, ada masalah kesesuaian aplikasi multimedia dengan aplikasi Powerpoint atau komputer yang digunakan.



# Prinsip #7

## Don't Forget Your Audience

Saat menerapkan semua prinsip di atas, ada hal yang tidak boleh terlupa. Yaitu: Audiens. Selalu pertimbangkan mereka saat menyusun outline, memilih kata-kata, membuat ilustrasi, membuat grafik, memilih warna, dan semuanya.

Apakah ini akan membantu audiens memahami presentasi Anda? Apakah ini memudahkan mereka? Apakah ini sesuai dengan bahasa, budaya, atau adat istiadat di kalangan mereka? Atau justru tidak tepat untuk mereka?

Semua itu harus menjadi pertimbangan Anda saat membuat slide presentasi.



# Penutup

Nah demikian 7 prinsip yang harus kita perhatikan saat membuat slide presentasi. Tidak masalah apakah slide itu untuk Anda sendiri atau akan dipresentasikan atasan atau organisasi Anda. Dengan menerapkan 7 prinsip di atas, slide Anda bukan hanya menjadi lebih impresif, tapi juga akan lebih memberi makna bagi audiens Anda.

Contoh-contoh dan langkah penerapan dari 7 prinsip di atas dapat Anda temukan di blog saya <http://tedysitepu.com>

Anda punya pertanyaan tentang 7 prinsip di atas? Atau soal presentasi lainnya? Silahkan kirimkan ke [tedy.sitepu@gmail.com](mailto:tedy.sitepu@gmail.com)